

**PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAQ DI SMP
MUHAMMADIYAH TAMBAK BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

**N A M A : DWI ASTUTI DYAH TUSTIANI
N I M : 6195052
JURUSAN : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
2000/2001**

Drs. H. Much. Muslich
Dosen STAIN Purwokerto

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan skripsi
Sdr. Dwi Astuti D.T.

Purwokerto, 20 Oktober 2000

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth
Ketua Sekolah Tinggi Agama
Islan Negeri Purwokerto
Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan naskah skripsi
seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Dwi Astuti D.T.
NIM : 6195052
Jur/Prodi. : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi
Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlaq Di SMP
Muhammadiyah Tambak, Banyumas

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat
dimunafosahkan.

Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Drs. H. Much. Muslich
NIP. 150 102 105



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi saudara : Dwi Astuti Dyah Tustiani
NIM : 6195052
Jurusan/prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar
Bidang Studi Aqidah Akhlaq di SMP Muhammadiyah
Tambak Banyumas

Telah dimunaqsyahkan di depan sidang dewan munaqsyah Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto pada tanggal:

30 Januari 2001

dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan
studi program Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Agama.

Purwokerto, 30 Januari 2001

Sidang Dewan Munaqsyah

Ketua sidang

Drs. H.M. Muchjiddin Dlmjati

NIP: 150 110 488

Sekretaris sidang

Drs. Muhammad Irsyad

NIP: 150 266 722

Pembimbing

Drs. H. Much. Muslich

NIP: 150 102 105

Penguji I

Drs. M. Najib M. Hum

NIP: 150 227 473

Penguji II

Drs. Wahyu Budi Mulyono

NIP: 150 262 669

Mengetahui/mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Drs. H.M. Muchjiddin Dlmjati

NIP: 150 110 488

MOTTO

الْعِلْمُ بِلاَ عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلاَ ثَمَرٍ

"Ilmu tiada diamalkan bagaikan
pokok tiada berbuah" (Makhsudlot, 1987: 6)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN DENGAN PENUH
TULUS KEIKHLASAN KEPADA:

1. Ibu dan Bapak yang telah memberikan motivasi dan do'anya dalam belajar
2. Kakak dan adik tercinta
3. Rekan-rekan seperjuangan
4. Almamameterku STAIN Purwokerto.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan kerendahan hati, segala puji bagi Allah dengan pujian dan berkah sanjungan hanya kepada-Nya kami memuji dan memohon petunjuk serta ampunan-Nya dan kami bertaubat atas segala kesalahan dan dosa dan hanya kepada kami menyembah tidak menyekutukan dengan sesuatupun dan kesejahteraan serta salam atas Nabi Muhammad SAW serta keluarganya dan sahabatnya yang mendapat kebenaran dan petunjuk cahaya terang dan orang-orang yang mendekatkan diri pada Allah kecuali dengan apa yang disyri'atkan pada mereka melalui lisan para Nabinya atas kesejahteraan dan keselamatan.

Berkat usaha dan do'a serta partisipasi semua pihak yang membantu baik secara materi maupun moral, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kedisiplinan Siswa Terhadap Pretasi Belajar Aqidah Akhlaq". Penulis yakin tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak akan lancar, oleh karena itu penulis haturkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H.M. Muchjiddin Dirijati, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

2. Ibu Hj. Dra. Mahmudah, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. Bapak Drs. Asdlori, Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Bapak Drs. H. Much. Muslich, selaku pembimbing bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Tugiyo, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Tambak Banyumas.
7. Para dosen dan pegawai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Muhammadiyah Tambak Banyumas.
9. Rekan-rekan Imnawati yang telah memberikan motivasi dan bantuan pada penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, baik secara langsung maupun tak langsung.

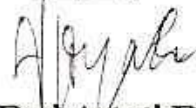
Penulis tidak dapat memberikan imbalan apapun dan harapan penulis semoga amal kebaikan mereka dapat pahala dari Allah SWT. Akhirnya do'a senantiasa kami tengadahkan kepada Allah SWT, semoga

skripsi ini dapat memberi arti dan manfaat bagi penyusun dan pembaca yang budiman.

Amin. Ya rabbal'alamin.

Purwokerto, Oktober 2000

Penulis,



Dwi Astuti D.T

NIM: 6195052

1. Pengertian kedisiplinan	14
2. Jenis-jenis disiplin	15
3. Fungsi kedisiplinan	20
4. Tahap dan penanaman kedisiplinan	21
B. Prestasi Belajar	25
1. Pengertian prestasi belajar.....	25
2. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	26
C. Pelajaran Aqidah Akhlaq	28
1. Pengertian Aqidah Akhlah	28
2. Fungsi pelajaran Aqidah Akhlaq	29
3. Metode yang digunakan dalam pengajaran Aqidah Akhlaq	29
4. Kurikulum pengajaran Aqidah Akhlaq	31
BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
1. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Tambak, Banyumas	34
2. Letak geografis.....	35
3. Struktur organisasi	35
4. Keadan guru, karyawan dan siswa.....	37
5. Sarana dan prasarana	40
B. Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar	42
1. Penyajian data.....	42

	a. Data tentang kedisiplinan siswa.....	42
	b. Data tentang prestasi belajar	48
	2. Analisa data.....	51
	3. Penafsiran data	58
BAB IV	PENUTUP.....	59
	A. Kesimpulan.....	59
	B. Saran-saran	60
	C. Penutup	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE PENULIS

DAFTAR TABEL

- Tabel I Keadaan Guru dan Karyawan
- Tabel II Data Siswa SMP Muhammadiyah Tambak
- Tabel III Inventaris SMP Muhammadiyah Tambak Banyumas
- Tabel IV Data Variabel X Kedisiplinan Siswa
- Tabel V Koefisien Korelasi Product Moment Antara Variabel X dan Variabel Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya bangsa Indonesia untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan pendidikan, baik secara formal maupun non formal. Proses pendidikan yang ada di Indonesia baik formal ataupun non formal berlangsung secara kondisional, artinya dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan potensi yang ada dalam diri siswa perlu adanya tata aturan guna tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam hal ini yang dimaksud pendidikan formal adalah pendidikan melalui sekolah. Sekolah merupakan suatu kelompok yang terdiri siswa, guru, karyawan, dimana tingkah laku semua individu itu dibatasi oleh adanya peraturan-peraturan untuk menciptakan suatu suasana yang tertib sehingga akan memperlancar proses pendidikan. Sikap disiplin sangat diperlukan dalam pendidikan khusus bagi siswa akan lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diembannya yaitu belajar.

Berdasarkan hasil interview yang penulis lakukan pada tanggal 20 April 2000 bahwa pada sekolah SMP Muhammadiyah Tambak, Banyumas telah memberikan peraturan kepada siswanya untuk mematuhi tata tertib sekolah dalam usahanya untuk mendukung dan mewujudkan pada pendidikan mengenai proses belajar mengajar agar tercapainya suatu keberhasilan, terutama dalam menentukan prestasi belajar bagi

masing-masing siswa. Karena bagi siswa yang melaksanakan belajar dengan tekun dan disiplin akan mempunyai kemungkinan untuk memperoleh hasil yang baik. Dan sebaliknya bagi siswa yang belajar dengan seenaknya sendiri dan cenderung untuk melakukan pelanggaran terhadap peraturan sekolah seperti: membolos pada waktu jam pelajaran sekolah, dan sebagainya, akan kecil peluangnya untuk memperoleh hasil yang baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap disiplin merupakan salah satu faktor penentu prestasi belajar.

Dengan melihat kenyataan tersebut, untuk terlaksananya tujuan pengajaran di sekolah tentunya harus ada tata tertib agar proses belajar mengajar dapat berjalan atau berlangsung secara optimal. Dalam pembuatan tata tertib sekolah yang harus dilaksanakan oleh siswa, bertujuan untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan dengan harapan siswa tidak melakukan hal-hal yang menyimpang dari etika Islam atau etika sebagai anak didik. Anak diharapkan disiplin dalam menjalankan tata tertib yang ada di sekolah, karena disiplin adalah ketaatan kepada peraturan tata tertib (Depdikbud, 1988: 20).

Sikap disiplin erat sekali kaitannya dengan sikap atau etika sebagai anak didik. Karena Islam mengajarkan akhlaq yang baik (*amar ma'ruf nahi munkar*) memerintahkan kepada semua umatnya untuk berbuat baik dan melarang orang untuk berbuat jelek, yang kesemuanya itu harus ditaati oleh setiap muslim dan telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW, yang tertera dalam Al Qur'an Al Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah" (Q.S. Al Ahzab: 21).

Dengan etika yang baik akan memunculkan kesungguhan sekaligus ketahanan terhadap berbagai persoalan yang dialaminya seseorang akan menjadi landasan utama dalam mencapai teknik belajar yang baik, dan akan membawakan dampak yang baik pula bagi pribadinya.

Siswa dikatakan disiplin apabila ia melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah dengan kesadaran dan benar-benar mengerti nilai serta fungsi dari tata tertib sendiri jadi bukan karena paksaan atau perintah dari orang lain.

Pada hakekatnya tata tertib di sekolah diciptakan untuk membentuk mental moral dan watak siswa agar menjadi norma-norma sebagai pegangan untuk bertingkah laku dalam kehidupannya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis ingin mengetahui tingkat kedisiplinan siswa dalam melaksanakan peraturan yang ada di sekolah sehubungan dengan prestasi belajar siswa.

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pengertian judul agar tidak menimbulkan kesalahan persepsi mengenai masalah yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis akan menegaskan istilah yang digunakan dalam skripsi ini. Adapun istilah yang akan penulis tegaskan adalah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan berasal dari kata "disiplin" dengan imbuhan awalan "ke" dan akhiran "an". Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, disiplin adalah segala perbuatan selalu mentaati peraturan tata tertib (W.J.S. Purwadarminta, 1993: 254).

Dan siswa itu sendiri dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan "pelajar" (W.J.S. Purwadarminta, 1993: 955).

Dalam hal ini yang dimaksud kedisiplinan siswa dalam skripsi ini adalah kedisiplinan siswa dalam melaksanakan tata tertib di sekolah.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang dicapai dalam belajar berupa perubahan, kemampuan yang sebelumnya dimiliki (W.S. Winkel, 1986: 162).

Dalam hal ini yang penulis maksud adalah nilai rata-rata hasil ulangan siswa kelas II catur wulan ketiga yang terdapat dalam raport.

3. Aqidah Akhlaq

Mata pelajaran Aqidah Akhlaq adalah merupakan sub mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas tentang ajaran agama Islam dalam segi

Aqidah Akhlaq. Mata pelajaran Aqidah Akhlaq juga merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati dan meyakini kebenaran ajaran Islam serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (GBPP Aqidah Akhlaq, 1996: 5-6).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka penulis merumuskan masalah yang menjadi pokok penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah Tambak Banyumas?
2. Adakah pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar pada bidang studi Aqidah Akhlaq?

D. Telaah Pustaka

Tindakan disiplin sangatlah diperlukan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, masyarakat maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal yang mendasar untuk diperlukan adalah bagaimana individu melaksanakan segala peraturan dengan kesadaran yang timbul dari diri sendiri.

Menanamkan sikap disiplin tidaklah mudah, apalagi dalam lingkungan sekolah yang merupakan masyarakat heterogen, di mana peserta didik yang berasal dari lingkungan yang berbeda-beda. Sikap disiplin erat kaitannya dengan keadaan kenyataan dengan problem yang biasa terjadi di lingkungan sekolah.

Jika kita lihat dari tujuan disiplin itu sendiri, sangatlah diperlukan dalam dunia pendidikan dalam bukunya "Pendidikan Remaja dalam Keluarga" menjelaskan bahwa tujuan disiplin adalah:

"Untuk memberikan bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang, agar mereka memperoleh kematangan dalam tingkah laku menuju kepada kedewasaan, kebahagiaan, kehidupan tenteram dan damai dengan demikian dapatlah tercipta kematangan emosi kelak bika mereka telah mendapat kedewasaan" (Tamrin Nasution, 1984: 140)

Pernyataan di atas dapatlah dikatakan bahwa kedisiplinan sangatlah urgen bagi pelaksanaan proses belajar mengajar. Dengan sikap disiplin dapat menciptakan suasana yang nyaman, aman, rapi, indah dan teratur, yang kesemuanya dapat mendorong semangat dan minat para siswa dalam belajar. Oleh karena itu agar tercipta suasana kelas yang demikian, para siswa perlu membantu dengan mematuhi peraturan yang telah menjadi ketetapan sekolah.

Demikian sebaliknya bidang studi Aqidah Akhlaq juga sangatlah membantu dalam menanamkan sikap disiplin pada siswa, karena aspek moralitas menjiwai perbuatan dan tingkah laku mereka, dengan adanya pembinaan akhlaq melalui bidang studi tersebut akan lebih mudah dalam menanamkan sikap disiplin.

Skripsi atau karya ilmiah tentang kedisiplinan siswa pernah diangkat oleh saudari Titin Sumartini dengan judul "Korelasi Kedisiplinan Siswa di Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMK Bina Tasmika Sruweng Kebumen Tahun Ajaran 1999-2000". Skripsi tersebut mempunyai beberapa persamaan dengan skripsi yang penulis angkat.

Persamaan dari kedua skripsi tersebut adalah meneliti tentang kedisiplinan siswa, meskipun tidak tertulis secara langsung kedua penelitian ini mengangkat tentang kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib di sekolah. Dengan obyek penelitian yang berbeda saudari Titin Sumartini menelaah suatu penelitian kedisiplinan siswa di wilayah Kebumen, sedangkan penelitian yang dilakukan adalah penulis mengangkat penelitian di wilayah Tambak, Banyumas. Dengan bidang studi yang berbeda pula, penelitian saudari Titin Sumartini mengkorelasikan kedisiplinan siswa dengan bidang studi Pendidikan Agama Islam, sementara penelitian yang dilakukan oleh penulis ingin mengetahui pengaruhnya terhadap bidang studi Aqidah Akhlak.

Latar belakang penelitian yang dilakukan saudari Titin Sumartini yakni adanya kesadaran dalam mewujudkan sikap disiplin bukanlah hal yang mudah karena banyak hal yang dapat menjadi penghalangnya, seperti keterlambatan masuk sekolah, tidak makai seragam (tidak lengkap), suka bikin gaduh, mempunyai tingkah laku seperti anak-anak, bertengkar dengan terang-terangan, tidur/ermgantuk ketika pelajaran berlangsung (Titin Sumartini, 2000: 1). Dari gejala tersebut kemudian muncul keinginan untuk mengetahui perbedaan tentang prestasi yang diraih anak didik jika kita bandingkan antara anak didik yang mematuhi peraturan tersebut dengan yang tidak.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 1998: 67).

Untuk pemecahan masalah tentang hubungan disiplin siswa terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas II SMP Muhammadiyah Tambak, Banyumas, maka penulis mengemukakan hipotesa kerja sebagai berikut:

“Ada pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlaq kelas II SMP Muhammadiyah Tambak, Banyumas.

Sedang hipotesis nihil yang diajukan penulis, sebagai berikut:

“Tidak ada pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas II SMP Muhammadiyah Tambak, Banyumas”.

Dengan diajukan hipotesis tersebut maka konsekuensinya adalah jika hipotesis nihil yang diterima berarti tidak ada hubungan antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar. Sebaliknya jika hipotesis kerja yang diterima maka hipotesis kerja yang diterima maka hipotesis nihil ditolak yang berarti ada hubungan antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas II SMP Muhammadiyah Tambak, Banyumas tahun ajaran 1999-2000.

F. Variabel-variabel

Variabel adalah obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 1998: 99).

Pada dasarnya penelitian ilmiah adalah mencari hubungan antara variabel. Variabel yang penulis maksudkan adalah variabel timbal balik yaitu unsur:

1. Variabel bebas atau variabel X yaitu variabel yang diselidiki.

Dalam hal ini yang menjadi variabel x adalah kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib di sekolah.

2. Variabel terikat atau variabel Y yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan/fungsional dari variabel bebas atau variabel X.

Sedangkan yang menjadi variabel Y adalah prestasi belajar Aqidah Akhlaq.

G. Tujuan Penelitian

Dalam hal ini penulis bertujuan sebagaimana didasarkan pada perumusan masalah, maka tujuan yang dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah Tambak Bayumas.
2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlaq.

H. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai masukan bagi sekolah untuk mengambil kebijaksanaan dalam rangka meningkatkan mutu sekolah.
2. Sebagai masukan bagi siswa akan pentingnya sikap disiplin baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga.

I. Metode Penelitian

1. Penentuan Subyek Penelitian

Dalam penentuan subyek penulis menggunakan populasi. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian ini adalah kelas II SMP Muhammadiyah Tambak Banyumas yang berjumlah 54 siswa dengan perincian dibagi mejadi dua kelas yaitu: kelas II A, 27 siswa dan II B, 27 siswa. Karena subyek penelitian kurang dari 100 maka penelitian ini menggunakan populasi, sebagaimana yang dikatakan Suharsimi Arikunto bahwa:

“Apabila penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi” (1997: 120).

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian penulis menggunakan beberapa metode. Metode yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu aktifitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata (Suharsimi Arikunto, 1998: 148). Dalam hal ini penulis mengamati secara langsung kegiatan yang ada di lapangan.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang menggunakan alat untuk memperoleh informasi atau data dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 1998: 140).

Yang mana angket ini diberikan kepada siswa kelas II SMP Muhammadiyah Tambak Banyumas yang meliputi tentang kedisiplinan.

c. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsimi Arikunto, 1998: 145). Dalam hal ini penulis menggunakan metode ini untuk menanyakan hal-hal yang masih perlu penjelasan atau belum ada informasi secara kejelasan baik secara khusus maupun secara umum dalam penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode mencari data dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan yang sifatnya tertulis seperti grafik, keadaan siswa, buku, surat kabar dan sebagai (Suharsimi Arikunto, 1998: 149).

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari catatan yang sifatnya tertulis seperti grafik, keadaan siswa, denah lokasi sekolah, struktur organisasi sekolah, buku-buku pegangan guru dan nilai prestasi dari Aqidah Akhlaq.

3. Metode Analisis Data

Dalam hal ini untuk menguji ada tidaknya hubungan maka penulis menggunakan "korelasi product moment" dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

xy : Jumlah keseluruhan dari hasil perkalian

$\sum x^2$: Jumlah deviasi skor x setelah dikuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah deviasi skor y setelah dikuadratkan (Suharsimi Arikunto, 1998: 162).

J. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini penulis menggunakan sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, telaah pustaka, hipotesis, variabel-variabel, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua adalah kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlak, yang terdiri dari; sub pertama adalah kedisiplinan, yang meliputi: pengertian kedisiplinan, jenis-jenis kedisiplinan, fungsi kedisiplinan, tahap dan cara penanaman kedisiplinan tata tertib sekolah. Sub kedua adalah prestasi belajar, yang meliputi: pengertian prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Kemudian pelajaran Aqidah Akhlaq sebagai sub ketiga, yang meliputi: pengertian Aqidah Akhlaq, fungsi pelajaran Aqidah Akhlaq, metode yang digunakan dalam pengajaran Aqidah Akhlaq serta kurikulum pengajaran Aqidah Akhlaq.

Bab ketiga merupakan hasil laporan penelitian, yang terdiri dari 2 (dua) sub bab. Sub bab pertama merupakan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Tanbak Banyumas, letak geografis, struktur

organisasi, keadaan guru dan karyawan serta sarana dan prasana. Sedang sub kedua merupakan hubungan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar, yang terdiri dari penyajian data, analisa data dan penafsiran data.

Bab keempat adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Kemudian diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan curriculum vitae penulis.

BAB II

KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK

A. Kedisiplinan

1. Pengertian Kedisiplinan

Disiplin adalah sikap mental yang mengandung kerelaan mematuhi peraturan atau semua ketentuan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab (Depdikbud, 1990: 15).

Adapun pengertian yang lain, disiplin merupakan kata dasar dari kedisiplinan yang diartikan sebagai latihan batin, watak dengan maksud agar segala perbuatan yang dilakukan seseorang selalu menaati tata tertib dan peraturan yang berlaku (Moh. Mansyur, 1996: 195).

Disiplin juga merupakan kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku (Andi Rasdyanah, 1998: 27).

Dari defenisi tersebut di atas dapat dikemukakan bahwa disiplin adalah sikap mental yang mengandung kerelaan untuk mematuhi dan melaksanakan semua peraturan yang berlaku sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab. Sehingga kedisiplinan merupakan segala aspek dalam kehidupan manusia baik dalam masyarakat umum, kantor maupun dalam lingkungan sekolah. Dengan demikian dalam lingkungan sekolah perlu adanya penekanan disiplin bagi siswa, karena dalam mendidik siswa perlu adanya ketegasan dalam disiplin agar

siswa tidak melakukan pelanggaran dengan segala peraturan yang telah ditentukan dari lingkungan sekolah.

Adanya pembentukan disiplin diri, memiliki hubungan yang erat dengan penerimaan terhadap otoritas, sebab anak yang menerima otoritas dari orang tuanya maka akan menjalankan tugas-tugas yang diberikan kepada anak. dengan adanya otoritas dari orang tuanya sehingga si anak akan melaksanakannya maka otoritas dari gurupun akan dapat diterima oleh anak atau siswa. Dalam tingkah laku anak atau siswa perlu adanya bimbingan dari orang tua, guru dan orang dewasa agar tingkah laku anak siswa itu dapat terarah dan teratur dalam melangkah kepada sesuatu yang baik serta benar dalam bertindak, supaya terhindar dari perbuatan yang kurang baik.

2. Jenis-jenis Kedisiplinan

Dengan adanya tugas dan tanggung jawab siswa dalam mengikuti proses belajar serta segala kegiatan belajar di sekolah, maka disiplin dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua), yaitu:

a. Kedisiplinan waktu

Kedisiplinan waktu atau menggunakan waktu adalah perbuatan yang sangat tepat untuk menempuh dalam menempuh dalam proses belajar, karena waktu itu dapat dikatakan bagaikan emas, dengan maksud bahwa waktu itu sangatlah berharga, oleh karena itu siswa diharuskan untuk menggunakan waktu sebaik-baiknya atau seefektif mungkin, guna mencapai keberhasilan dalam belajarnya. Dengan menggunakan waktu yang efisiensi dan efektifitas untuk belajar, baik dalam jam belajar maupun di luar jam

pelajaran maka akan sesuai dengan sikap dan tanggung jawabnya sebagai siswa.

Dalam menggunakan sebaik-baiknya dapat diharapkan bermanfaat bagi dirinya. Disamping itu, akan memberikan gambaran, bahwa barang siapa yang pandai memanfaatkan waktu, dialah yang akan beruntung dan sebaliknya yang menyia-nyiaikan waktu akan merugi (Depdikbud, 1989: 10).

Dari berbagai keterangan di atas, bermaksud bahwa dengan memanfaatkan waktu yang sebaik-baiknya maka siswa atau sekolah dapat melakukan segala perbuatan-perbuatan atau tindakan-tindakannya itu, secara baik dan produktif, efisien serta efektif sehingga dapat disebut disiplin waktu, karena siswa atau anak sekolah diharapkan jangan sampai menyia-nyiaikan waktu itu tanpa kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat, sebab dapat merugikan bagi diri sendiri atau siswa itu sendiri.

Disiplin dalam menggunakan waktu perlu diperhatikan dengan seksama. Waktu yang sudah berlalu tak mungkin akan kembali lagi hari yang sudah lewat tak akan datang lagi. Demikian pentingnya arti waktu sehingga berbagai bangsa di dunia mempunyai ungkapan yang menyatakan penghargaan terhadap waktu. Orang Inggris mengatakan "waktu adalah uang", peribahasa Arab menyatakan "waktu adalah pedang" atau "waktu adalah peluang emas", dan dari kita orang Indonesia menyatakan: "sesal dahulu pendapatan sesal kemudian tak berguna".

Marilah kita bayangkan seandainya ada seorang siswa yang pada waktu belajar di rumah masih terus bermain-main, sebaliknya pada waktu tidur, ia gunakan untuk begadang semalam suntuk. Tentu dapat kita lihat bahwa hidupnya menjadi tidak teratur karena ia tidak pandai mempergunakan waktu dengan tepat. Oleh karena itu marilah kita lebih menghargai waktu dengan cara berdisiplin dalam merencanakan, mengatur, dan menggunakan waktu. Tak dapat dipungkiri bahwa orang-orang yang berhasil mencapai sukses dalam hidupnya adalah orang-orang yang hidup teratur dan berdisiplin memanfaatkan waktunya. Disiplin tidak akan datang dengan sendirinya, akan tetapi melalui latihan yang ketat dalam kehidupan pribadinya.

Dalam Hadits Nabi yang diriwayatkan Hakim mengenai penggunaan waktu yang berbunyi:

اِغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ: صِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ، فَرَاعَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ، سَبَابَكَ قَبْلَ هَرَامِكَ، غِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ، حَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ (رواه الحكم)

Artinya: "Pergunakanlah lima perkara sebelum datangnya lima perkara, pergunakanlah kesempatan sehatmu sebelum datang sakitmu, pergunakanlah kesempatan lapangmu sebelum datangnya kesempitanmu, pergunakanlah waktu mudamu sebelum datangnya masa tuamu, pergunakanlah masa waktu kayamu sebelum datangnya kemiskinanmu dan pergunakanlah kesempatan masa hidupmu sebelum datangnya saat kematianmu" (H.R Hakim) (Moh. Rifa'i, 1980: 67).

Penggunaan waktu hendaknya digunakan dengan sebaik-baiknya artinya waktu yang ada digunakan untuk melakukan aktifitas yang dapat memberikan manfaat baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.

Dalam hal ini Hamzah Ya'cub, menggunakan waktunya sebagai berikut:

- 1) Adanya tujuan dan arah yang jelas dalam suatu aktifitas.
- 2) Adanya rencana kerja yang teratur untuk mencapai tujuan.
- 3) Adanya sikap yang konsekwen terhadap rencana kerja yang teratur artinya bekerja sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun.
- 4) Jangan menunda-nunda pekerjaan yang telah direncanakan (1996: 135).

b. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah sikap dan perbuatan yang tertib dalam menggunakan waktu untuk melakukan kegiatan belajar bagi siswa sedangkan belajar menurut Sumadi Suyabrata adalah:

- 1) Bahwa belajar itu membawa perubahan atau dalam arti behavioral changes aktual maupun potensial.
- 2) Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah diduplikasinya kecakapan baru.
- 3) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha (1995: 249).

Mengenai belajar itu, dalam ilmu psikologi pendidikan, belajar terjadi karena adanya dorongan dari dalam (internal) dan dorongan dari luar (eksternal).

Dalam hal ini Ahmad Thonthowi mengatakan faktor sukses belajar, sebagai berikut:

1) Faktor Eksternal (luar)

Faktor yang berasal dari luar diri siswa sifat dari faktor ini ada yang sosial yaitu yang berkaitan dengan manusia misalnya perilaku guru

atau tekanan dari rumah tangga dan ada yang non sosial, misalnya alat atau media pendidikan, bahan pendidikan.

2) Faktor Internal

Faktor yang ada di dalam diri siswa atau anak karena pada garis besarnya meliputi faktor fisik (jasmaniah) dan faktor psikis (mental).

3) Faktor Fisik (jasmani)

Faktor ini berkaitan dengan kesehatan badan dan kekurangan sempurnaan yakni tidak mengalami cacat atau kekurangan anggota tubuh yang menjadi hambatan dalam mencapai kesuksesan dalam belajar.

4) Faktor Psikis (mental)

Faktor psikis atau mental sangatlah berpengaruh dalam mencapai sukses belajar (Ahmad Thonthowi, 1993: 47).

Agar disiplin belajar dapat terlaksana dengan baik maka siswa harus memperhatikan peraturan sekolah. Adapun tugas siswa yang berhubungan dengan kedisiplinan, dalam mentaati peraturan sekolah adalah:

- 1) Mentaati dan mematuhi peraturan sekolah.
- 2) Menjaga nama baik diri sendiri, orang tua dan sekolah.
- 3) Menghormati kepala sekolah, guru, karyawan dan teman sejawat.
- 4) Belajar keras, teratur dan berencana.
- 5) Melaksanakan upacara bendera tertib, disiplin, khidmat dan penuh kesungguhan.
- 6) Ikut memelihara, keamanan, ketertiban dan keindahan sekolah.
- 7) Berusaha untuk bertingkah laku dan berbuat baik (Depdikbud, 1997: 43).

Dari berbagai ketentuan yang telah disebutkan di atas, hendaklah dijalankan semua siswa agar berhasil dalam belajarnya. Sebagai siswa

yang beragama maka hendaknya melaksanakan etika akhlak dalam belajar. Etika akhlak yang baik sesuai dengan kedudukannya selaku orang yang membutuhkan hikmah pengetahuan.

3. Fungsi Kedisiplinan

Fungsi utama disiplin adalah untuk mengajar mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas. Kedisiplinan diperlukan dalam mendidik anak, supaya anak atau siswa dengan mudah untuk:

- a. Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial antara lain mengenai hak milik orang lain.
- b. Mengerti tingkah laku yang baik dan buruk dengan memenuhi kewajiban dan secara langsung mengetahui larangan-larangannya.
- c. Melaksanakan sesuatu tanpa terancam hukuman.
- d. Mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan dari orang lain.
- e. Menghormati dan mematuhi otoritas (Singgih Gunarso, 1995: 137)..

Kemampuan untuk dapat mengendalikan diri sendiri akan terbentuk melalui pendidikan dalam keluarga, karena anak sejak kecil akan belajar mengetahui apa yang harus dilakukan, dengan demikian anak akan belajar mengendalikan diri, hal ini kelak akan memudahkan dalam melakukan kontak hubungan sosial.

Pada umumnya anak memiliki sikap disiplin melalui perantara orang tuanya. Maka otoritas ini harus tegas, ramah, masuk akal dan tetap, dengan demikian anak akan merasa aman. Otoritas yang wajar menyebabkan akan dapat mematuhi dan menghormati orang tua mereka, serta anak akan belajar menekan kesenangan dan mendahulukan kewajiban serta berusaha untuk melakukan tujuan-tujuan di masa yang akan datang.

4. Tahap dan Cara Penanaman Kedisiplinan

Anak didik sebagai pribadi, merupakan makhluk yang unik. Ia berkembang selangkah demi selangkah, fase demi fase secara kontinu. Mengenai kedisiplinan siswa, tentunya memerlukan beberapa fase untuk menempuhnya. Tahap kedisiplinan pada diri siswa atau anak menurut aliran sosiologis Baldwin menerangkan perkembangan sebagai proses sosialisasi, setidaknya ada dua macam tahap peniruan yaitu:

a. *Nondeliberate Imitation*

Misalnya terjadi kalau anak meniru gerakan-gerakan sikap orang dewasa.

b. *Deliberate Imitation*

Misalnya terjadi kalau menjadi Ibu, penjual kacang, menjadi penumpang kereta api, dan sebagainya.

Proses penilaian ini terjadi pada tiga tahap:

- 1) Tahap pertama, disebut taraf produktif, taraf ini anak mendapatkan kesan mengenai model atau obyek yang ditiru.
- 2) Tahap kedua, disebut taraf subyektif, pada taraf ini anak cenderung meniru gerakan-gerakan atau sikap model atau obyeknya.
- 3) Tahap ketiga, disebut taraf efektif, pada taraf ini anak telah menguasai hal-hal yang ditirunya, dia dapat mengerti bagaimana orang merasa berangan-angan, berfikir dan sebagainya (Sumadi Suryabrata, 1995: 184-184).

Secara garis besarnya proses perkembangan, mempunyai beberapa tahap antara lain sebagai berikut:

a. Tahap Imitasi

Yaitu meniru yang ada di sekitarnya.

Dari uraian di atas dapat diambil kedisiplinan bahwa masa anak itu masih memerlukan dan membutuhkan banyak perhatian dari orang tua. Karena sebagai orang tua hendaknya menjadi tauladan atau panutan yang baik dengan memberikan contoh-contoh dalam perbuatan-perbuatan yang baik di depan anak tanpa rasa disa dan hindarilah dari perbuatan yang tidak baik di depan anak.

5. Tata Tertib Sekolah

Pengertian tata tertib sekolah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa tata tertib adalah peraturan-peraturan yang harus ditaati atau dituruti (dilaksanakan). Jadi tata tertib itu merupakan alat untuk mengatur tingkah laku seseorang atau kelompok agar memuruti dan melaksanakan aturan-aturan tertentu agar tercipta ketertiban (W.J.S. Poerwadarminta, 1993: 1024-1064).

Bila lebih jelas lagi, arti dari tata tertib bisa disebut tata krama yang berarti kebiasaan dalam sopan santun yang disepakati dalam lingkungan pergaulan antara manusia setempat. Tata krama terdiri atas kata tata dan krama, tata berarti adat, aturan, norma dan peraturan, sedangkan krama berarti alat sopan santun, kebiasaan sopan santun atau sopan santun (Depdikbud, 1989: 4).

Maka yang dimaksud tata krama adalah untuk mengatur tingkah laku manusia dalam perbuatannya baik itu pada pergaulan sehingga saling menciptakan suasana yang serasi, seimbang dan selaras di antara anggota masyarakat. Sehingga tata tertib sekolah merupakan suatu hal yang sangat

penting keberadaannya untuk mengatur setiap siswa sekolah seperti, guru, karyawan dan siswa agar tercipta suasana yang mendukung proses belajar mengajar secara lancar.

Tata tertib yang berlaku di sekolah mencakup hal-hal yang harus dikerjakan dan hal-hal yang dilarang untuk dikerjakan dalam aktivitas siswa di sekolah sehingga dalam tata tertib di sekolah ada yang bersifat umum dan ada yang bersifat khusus, adapun tata tertib yang bersifat umum, yaitu berlaku pada guru, karyawan dan siswa. Sedangkan tata tertib yang sifatnya khusus, yaitu guru.

Sehingga dalam tata tertib tersebut perlu adanya sangsi yang tegas bagi setiap pelanggar. Karena menghukum atau memberikan (sansi) pilihan yang terakhir, jika dengan cara nasehat, teguran atau peringatan tidak berhasil. Namun demikian dalam memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib, jangan sampai menyakitinya atau merugikan siswa. Dan harus disesuaikan dengan pelanggaran yang dilakukan, juga harus diingat bahwa tujuan hukuman hanya untuk menekan atau membuang tingkah laku yang tidak pantas dilakukan (Singgih Gunarso, 1995: 137).

Sedangkan bagi anak yang sudah mampu untuk berfikir, sebaiknya menggunakan penanaman dengan cara demokratis, sebab bagi anak perlu suatu keseimbangan untuk pengakuan diri dalam kebebasan di satu pihak dengan pihak yang lain agar dapat berlatih dalam penyesuaian dirinya dengan orang lain.

Apabila ada anak atau siswa yang melanggar maka diusahakan jangan sampai dihukum dengan bentuk kekerasan akan tetapi berikanlah hukuman itu dengan bentuk pengertian atau nasehat agar siswa tersebut menyadari kesalahannya dan mau berusaha untuk memperbaiki semua perbuatan-perbuatannya yang pernah dilakukan dengan tidak mengulangi kesalahan-kesalahannya itu, dengan tujuan untuk menekan atau membuang tingkah laku pada siswa yang kurang baik.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai siswa yang menambah pengetahuan untuk mendapat kepandaian, yang diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka yang diperoleh melalui tes (W.J.S. Poerwadarminta, 1993: 768-108).

Prestasi belajar adalah merupakan kalimat yang terdiri dari kata prestasi dan belajar, suatu kegiatan dikatakan belajar apabila yang bersangkutan setelah adanya latihan yang lebih maju dibandingkan sebelum ia belajar. Proses ini dimulai dari:

- a. Tidak tahu sama sekali.
- b. Bimbang
- c. Mempunyai pikiran
- d. Mempunyai pendapat
- e. Berkeyakinan
- f. Berkepastian (Soemadi Soeryabrata, 1995: 244).

Pendapat lain mengenai belajar menurut Soemadi Soeryabrata, setelah mengemukakan beberapa definisi yang artinya para ahli itu dalam cara

mendefinisikan berbeda-beda. Namun, definisi tersebut mengandung hal-hal sebagai berikut:

- a. Belajar adalah suatu aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri si pelajar.
- b. Perubahan itu pada pokoknya adalah diduplikasinya pengetahuan dan ketrampilan baru.
- c. Perubahan itu terjadi karena usaha yang disengaja bukan karena pengamatan.
- d. Perubahan itu mempunyai sedikit banyak konstan (1995: 249).

Dari pengertian-pengertian di atas, jelaslah bahwa belajar merupakan suatu proses, sikap, tingkah laku dan perbuatan yang merupakan kegiatan atau usaha dengan sengaja, sehingga mengalami perubahan yang sedikit banyak bersifat konstan, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak terampil menjadi terampil merupakan kemajuan dari keadaan sebelumnya. Oleh karena itu prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang pengertiannya sudah penulis jelaskan.

Prestasi belajar mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sebab dengan nilai yang diperoleh siswa (prestasi) dapat dijadikan tolak ukur dari berhasil dan tidaknya usaha pendidikan yang telah dilakukan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut WS. Winkel menyebutkan bahwa yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

a. Faktor-faktor pada pihak siswa

1) Faktor-faktor psikis

a) Intelektual

- ☞ Taraf intelegensi
- ☞ Kemampuan belajar
- ☞ Cara belajar
- b) Non intelektual
 - ☞ Motivasi belajar
 - ☞ Sikap
 - ☞ Perasaan
 - ☞ Minat
 - ☞ Kondisi akibat keadaan sosiokultural/ekonomi

2) Faktor-faktor fisik: kondisi fisik

b. Faktor-faktor di luar Siswa

- a) Faktor-faktor pengatur proses belajar di sekolah
- b) Faktor-faktor sosial di sekolah
- c) Faktor-faktor situasional (1984: 43).

Sehubungan dengan faktor-faktor tersebut, Sukirin mengemukakan bahwa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah:

- a. Faktor pada diri orang yang belajar masih dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

- 1) Faktor fisik
- 2) Faktor mental psikologis

- b. Faktor di luar orang yang belajar yang terdiri dari tiga macam yaitu :

- 1) Faktor alam fisik:
- 2) Faktor sosial atau psikologis

3) Faktor sarana, baik fisik atau nonfisik (1983: 65-66)

C. Pengajaran Aqidah Akhlaq

I. Pengertian Aqidah Akhlaq

Yang dimaksud Akhlaq menurut Hanzah Ya'qub adalah bahwa *akhlaq* berasal dari *Khuluqun* () yang menurut lughot diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat (1996: 11).

Sedangkan menurut Ahmad Amin dalam bukunya "Al Akhlaq" merumuskan pengertian akhlaq sebagai berikut akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh setengah manusia kepada lainnya dengan tujuan dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat (1996: 12).

Adapun yang maksud akhlak dalam pemakaian kata sehari-hari adalah akhlak yang baik (*al akhlakul karimah*). Umpamanya orang berakhlak artinya orang itu mempunyai akhlak yang baik, dan umpamanya orang tua itu tidak berakhlak artinya orang itu tidak mempunyai akhlak yang baik atau buruk akhlaknya, sesungguhnya di samping ada akhlak yang baik ada juga akhlak yang buruk (Rachmat Djatmika, 1996: 11).

Sedangkan pengertian aqidah adalah suatu perkara yang harus dibenarkan oleh hati yang dengan jiwa dapat menjadi tenang sehingga jiwa itu dapat menjadi yakin serta mantap tidak dipengaruhi oleh keraguan. Adapun macam-macam aqidah akhlaq adalah:

- a. Aqidah yang disepakati, yaitu aqidah yang bersandar pada Rasulullah.
- b. Aqidah yang tidak disepakati, yaitu aqidah yang sudah berubah yang tidak mencerminkan keimanan (GBPP, 1992: 1).

2. Fungsi Pelajaran Aqidah Akhlak

Adapun fungsi dari pelajaran aqidah akhlak adalah :

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pencegahan, yaitu untuk menjaga hal-hal negatif dari lingkungannya atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya demi menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- d. Pengajaran, yaitu menyampaikan informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak. (GBPP 1995 : 1).

3. Metode yang digunakan dalam Pengajaran Aqidah Akhlak

Dalam GBPP Aqidah Akhlak ada 4 (empat) metode yang digunakan dalam pengajaran Aqidah Akhlak. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Yaitu suatu cara untuk mengajar dengan penyajian materi melalui penuturan dan penerapan lisan guru kepada siswa. Agar siswa aktif dalam proses belajar mengajar yang menggunakan metode ceramah, maka siswa

perlu dilatih mengembangkan kemampuan untuk memenuhi suatu proses yaitu dengan mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, dan mencatat penalarannya secara sistematis, serta mengembangkan kemampuan mengamati dalam hal ini kemampuan mendengar.

b. Metode Tanya Jawab

Yaitu suatu cara penyajian bahan pelajaran melalui berbagai bentuk pertanyaan yang dijawab oleh siswa. Dalam mengamati, menafsirkan, menggolongkan, menyusun hipotesis, menarik kesimpulan, menerapkan dan menkomunikasikan.

c. Metode Penugasan

Metode penugasan merupakan suatu cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung yang telah dipersiapkan guru sehingga siswa dapat mengalami secara nyata. Tugas dapat diberikan secara berkelompok atau perorangan. Melalui metode ini berbagai keterampilan dapat dikembangkan dalam diri siswa.

d. Metode Diskusi

Yaitu suatu cara penguasaan bahan pelajaran melalui wahana tukar pendapat berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh guna memecahkan suatu masalah melalui metode ini berbagai keterampilan antara lain bertanya, berkomunikasi, menafsirkan dan menyimpulkan dapat dikembangkan dalam diri siswa (GBPP, 1989: 27).

4. Kurikulum Aqidah Akhlaq

Tanpa kurikulum maka sistem pendidikan tidak akan terlaksana dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Oleh karena itu setiap pendidikan baik formal maupun non formal harus memiliki kurikulum yang sesuai, tepat guna dengan kedudukan fungsi dan peran serta tujuan lembaga pendidikan tersebut.

Agar kurikulum terlaksana, guru haruslah lebih dahulu memahami kurikulum itu, agar dapat menyajikannya dalam bentuk pengalaman yang bermakna bagi siswa. Jadi pada hakekatnya yang formal dikeluarkan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan non formal hanya dapat direalisasikan berkat usaha guru dan karena itu kurikulum yang seperti diwujudkan dalam kelas tidak dapat tiada selalu mengandung unsur kepribadian guru. Walaupun kurikulum itu dikatakan *uniform* pelaksanaannya harus selalu melalui pribadi guru, jadi mengandung perbedaan individual. Guru hanya dapat melaksanakan menurut persepsi masing-masing yang mungkin ada bedanya dengan apa yang yang dimaksud oleh para pengembangan kurikulum pada tingkat atasan.

Dalam proses belajar mengajar kedudukan kurikulum sangat penting, karena dengan kurikulum, anak sebagai individu yang sedang berkembang akan mendapat manfaat. Namun di samping manfaat maka kurikulum juga berfungsi bagi kepentingan-kepentingan yang lain. Untuk memperjelas maka penulis, kemukakan pendapat tentang kurikulum, sebagai berikut:

- a. Kurikulum dipandang sebagai suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan-tujuan pendidikan tertentu (Zakiyah Daradjat, 1975: 122).

b. Sedang dikatakan oleh Nasution bahwa kurikulum adalah suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya (1989: 5).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum yaitu sesuatu program pendidikan atau bahan-bahan pendidikan berupa pengalaman belajar dan pengalaman hidup anak, serta segala usaha/kegiatan sekolah untuk mempengaruhi anak belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sesuai dengan pengertian kurikulum, maka kurikulum pengajaran Aqidah Akhlaq meliputi.

a. Tujuan

- 1) Memberikan pengetahuan, penghayatan dan keyakinan kepada siswa akan hal-hal yang harus diimani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.
- 2) Memberikan pengetahuan, penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik, dan menjauhi akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia maupun dengan anal lingkungannya.
- 3) Memberikan bekal kepada siswa tentang aqidah untuk melanjutkan pelajaran ke jenjang pendidikan menengah.

b. Ruang lingkup

Secara garis besar, mata pelajaran Aqidah Akhlaq berisi materi pokok sebagai berikut:

1) Hubungan manusia dengan Allah

Hubungan vertikal antara manusia dengan Sang Kholiknya, mencakup segi aqidah yang meliputi: Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat-malaikat-Nya, Iman kepada Kitab-kitab-Nya, Iman kepada Rasul-rasul-Nya, Iman kepada Hari Akhir serta Iman kepada Qadha dan Qadhar-Nya.

2) Hubungan manusia dengan manusia

Materi yang dipelajari meliputi: akhlaq dalam pergaulan hidup sesama manusia, kewajiban membiasakan berakhlak yang baik terhadap diri sendiri, dan orang lain, serta menjauhi akhlaq yang buruk.

3) Hubungan manusia dengan lingkungan

Materi yang dipelajari meliputi akhlaq manusia terhadap alam lingkungannya, baik lingkungan dalam arti luas, maupun makhluk hidup selain manusia, yaitu binatang dan tumbuh-tumbuhan (GBPP, 1995: 2).

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah Tambak, Banyumas

Sekolah sebagai sarana dalam pencapaian tujuan pendidikan, sangatlah diperlukan keberadaannya Muhammadiyah sebagai organisasi kemasyarakatan mempunyai konsep dalam pengembangan pendidikan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 30 Juli 2000 dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Tugiyono, menerangkan bahwa berdasarkan Surat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 23628/MPK/74 tanggal 4 Juli 1974, tentang "Muhammadiyah sebagai badan hukum yang bergerak di bidang pendidikan dan pengajaran". Hal tersebutlah yang kemudian menjadi dasar pembentukan sekolah Muhammadiyah.

SMP Muhammadiyah Tambak pertama kali berdiri tahun 1967. Namun pada saat itu sarana dan prasarana yang dimiliki masih sangat minim. SMP Muhammadiyah Tambak belum memiliki bangunan sendiri, proses belajar mengajar yang ada dilaksanakan di MI Karang Petir. Pada perkembangan selanjutnya tempatnya tahun 1978, SMP Muhammadiyah Tambak sudah mempunyai gedung sendiri. Gedung tersebut dibangun atas kerjasama dari berbagai pihak (Wawancara dengan Kepala Sekolah tanggal 10 Agustus 2000).

Sementara pengesahan SMP Muhammadiyah Tambak dilakukan tanggal 1 Juli 1987 berdasar piagam pengesahan No. E.2/176/X/1989 yang dikeluarkan oleh pimpinan Muhammadiyah wilayah Majelis Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah.

2. Letak Geografis SMP Muhammadiyah Tambak

Untuk memperoleh data tentang geografis SMP Muhammadiyah Tambak, penulis mengadakan penelitian lewat wawancara dengan Kepala Sekolah yang dilaksanakan tanggal 30 Agustus 2000.

SLTP Muhammadiyah Tambak adalah salah satu sekolah milik Yayasan Muhammadiyah yang berada di Desa Karang Pucung Kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas. Adapun batas-batas dari sekolah tersebut adalah sebagai berikut :

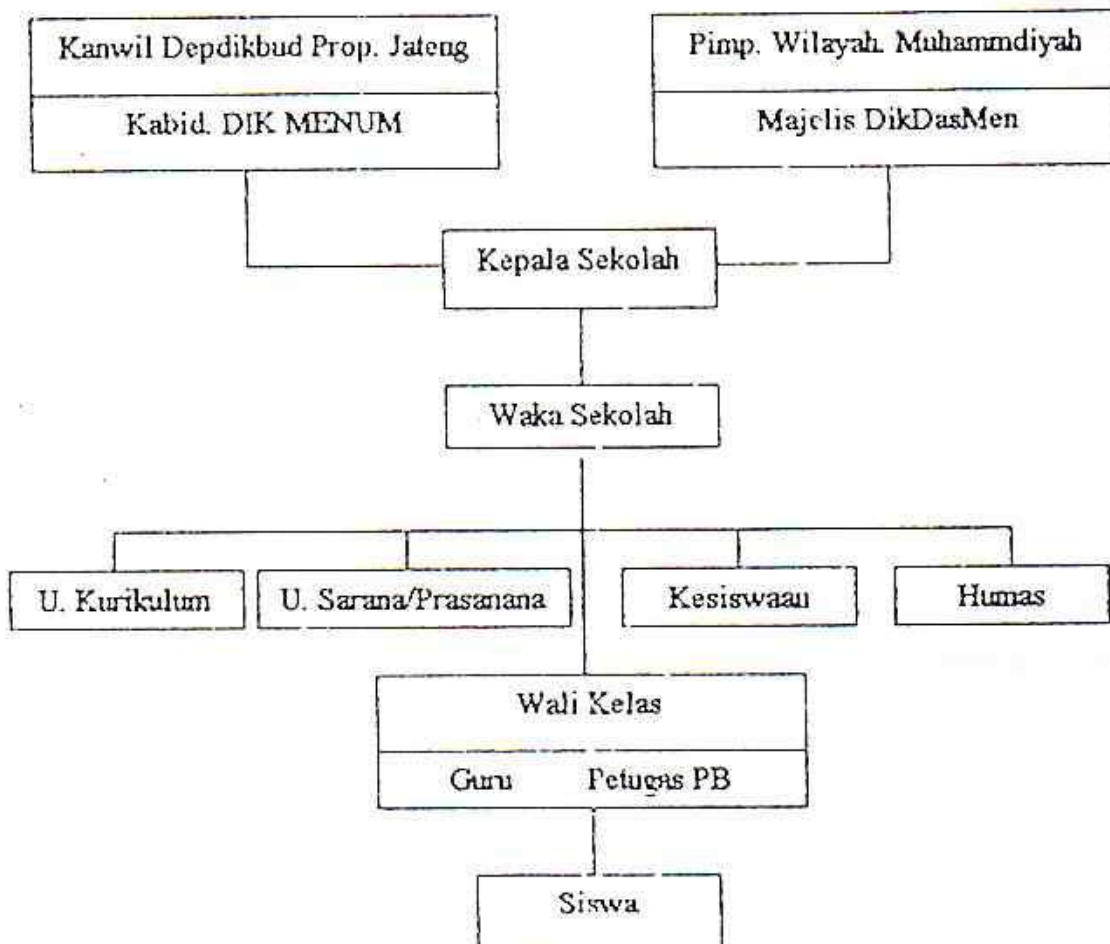
- a. Sebelah utara : Desa Watu Agung
- b. Sebelah timur : Desa Pesantren
- c. Sebelah selatan : Desa Gebang Sari
- d. Sebelah barat : Desa Karang Petir

3. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Tambak, Banyumas

Yang dimaksud organisasi adalah merupakan aturan tata kerja dan tanggung jawab sesuai dengan tugas masing-masing yang ada. Dapat juga diartikan sebagai suatu susunan dan aturan dari berbagai unsur sehingga merupakan suatu kesatuan yang teratur dalam gerak langkah organisasi (Wawancara dengan kepala sekolah tanggal 30 Agustus 2000).

Sebagaimana bahwa suatu lembaga pendidikan mempunyai suatu susunan organisasi yang disusun sedemikian rupa sehingga akan nampak tertib. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar.

**STRUKTUR ORGANISASI
SMP MUHAMMADIYAH TAMBAK BANYUMAS**



Keterangan:

Berdasarkan Surat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Muhammadiyah sebagai badan hukum yang bergerak di bidang pendidikan dan pengajaran. Hal tersebut yang menjadikan dasar pembentukan

sekolah Muhammadiyah, yang kemudian disahkan menjadi SMP Muhammadiyah berdasarkan piagam pengesahan yang dikeluarkan oleh pimpinan Muhammadiyah wilayah majelis pendidikan dan kebudayaan Jawa tengah terbentuklah struktur organisasi sebagai berikut:

☛ Kepala Sekolah :

Adalah sebagai pemimpin pelaksanaan seluruh kegiatan bertanggung jawab membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan semua unsur di lingkungan sekolah, dan memberikan bimbingan serta petunjuk-petunjuk bagi pelaksanaan tugas masing-masing

☛ Guru

Mempunyai tugas memberikan pendidikan atau pengajaran baik nilai, pengetahuan dan keterampilan serta akhlak di sekolah

☛ Tata Usaha

Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga sekolah termasuk perpustakaan dan laboratorium serta tugas-tugas lain yang dibebankan oleh kepala sekolah.

☛ Tenaga Pembimbing dan Penyuluhan

Adalah sebagai pembimbing dan membrikan penyuluhan kepada murid-muridnya.

Dalam tugas ini masing-masing bertanggung jawab atas tugas yang diemban dan mematuhi petunjuk-petunjuk dari atasan.

4. Keadaan Guru Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan ini adalah bertanggung jawab atas semua kegiatan dan aktivitas belajar mengajar di SMP Muhammadiyah Tambak, Banyumas.

Adapun jumlah guru mengajar di SMP Muhammdiyah Tambak sebanyak 17 orang dan 2 karyawan serta 1 orang sebagai pesuruh jadi keseluruhan ada 20 orang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Keadaan Guru dan Karyawan

No	NAMA	JABATAN	KET.	PEND. AKHIR
1.	Tugiyo	Ka. Sekolah	GT	SMA/S PKG
2.	Untung Turyadi S.Pd	Waka. Sekolah	GT	IKIP
3.	Suharyanto S.Ag	Guru	GT	STAIN
4.	Sunarjo	Guru	DPK	PGSLP
5.	Budi Kristanto	Guru	DPK	D ₃
6.	Hasta Basuki A.Md	Guru	GT	D ₃
7.	Aswari A. MAPd	Guru	GTT	D ₂ PGMI
8.	Sarlan	Guru	GT	PGA
9.	Kamaludin	Guru	GT	ASRI
10.	Nurkhasanah S.Pd	Guru	GT	IKIP
11.	Siti Masitoh S.Pd	Guru	GT	IKIP
12.	Nurjanah S.Pd	Guru	GT	IKIP
13.	Nanik Dwi H S Pd	Guru	GT	IKIP
14.	Amin Nuradin S.Ag	Guru	GT	IAIN
15.	Sunaryanto S.S	Guru	GT	UMP

No	NAMA	JABATAN	KET.	PEND. AKHIR
16.	Sunarto	Guru	GT	SMA
17.	Surtiono	KTU	KT	SMA
18.	Umi	TU	KT	SMA
19.	Muslikiak S.Ag	Guru	GT	STAIN
20.	Barsono	Penjaga		SMA

(Dokumentasi SMP Muhammadiyah Tambak Banyumas, 2000)

2. Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah Tambak, Banyumas

Siswa SMP Muhammadiyah Tambak, Banyumas pada tahun ajaran 1999-2000 adalah sebanyak 60 orang yang terbagi menjadi 2 kelas. Yang terdiri setiap kelasnya adalah I^A 30 orang, I^B 30 orang untuk kelas II 54 orang juga terbagi 2 kelas yang masing-masing terdiri dari 27 orang. Untuk kelas III berjumlah 50 orang yang terbagi atas 2 kelas yaitu masing-masing 25. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II

Data Siswa SMP Muhammadiyah Tambak

NO	KELAS	SISWA	JUMLAH
1.	I ^A	30	60
2.	I ^B	30	
3.	II ^A	27	54
4.	II ^B	27	

NO	KELAS	SISWA	JUMLAH
5.	III ^A	25	50
6.	III ^B	25	
TOTAL			164

(Dokumentasi SMP Muhammadiyah Tambak Banyumas, 2000)

5. Sarana dan Prasarana

a. Sarana Fisik

Telah dipahami, bahwa sarana fisik juga memiliki arti yang sangat dalam melangsungkan proses belajar mengajar, menuju pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, unsur ini juga merupakan kebutuhan pokok yang harus diupayakan pemakaiannya, sedangkan keadaan sarana fisik SMP Muhammadiyah Tambak Banyumas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Ruang Kepala Sekolah : 1 lokal
- 2) Ruang Dewan Guru : 1 lokal
- 3) Ruang TU : 1 lokal
- 4) Ruang Perpustakaan : 1 lokal
- 5) Ruang Kelas : 6 lokal
- 6) Mushola : 1 lokal
- 7) Gudang : 1 lokal
- 8) Ruang Praktek : 1 lokal

2. Sarana dan Inventaris

Ini merupakan bagian alat atau sarana prasarana yang diperlukan dan tersedia di SMP Muhammadiyah selengkapnya dilihat dalam tabel berikut :

Tabel III

Inventaris SMP Muhammadiyah Tambak Banyumas

NO	TEMPAT/RUANG	JENIS BARANG	JUMLAH
1.	R. Kepala Sekolah	Meja	2 Buah
		Kursi	4 Buah
		Lemari	1 Buah
		Rak buku	1 Buah
2.	R. Dewan Guru	Meja	10 Buah
		Kursi	20 Buah
		Lemari	2 Buah
		Rak buku	2 Buah
3.	R. Tata Usaha	Meja	2 Buah
		Kursi	2 Buah
		Lemari	1 Buah
		Mesin tik	2 Buah
4.	R. Perpustakaan	Meja	5 Buah
		Kursi	10 Buah
		Lemari	1 Buah
		Rak buku	2 Buah

NO	TEMPAT/RUANG	JENIS BARANG	JUMLAH
		Kursi	164 Buah
		Papan tulis	6 Buah
6.	R. Praktek	Komputer	1 Buah

(Dokumentasi SMP Muhammadiyah Tambak Banyumas, 2000)

B. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar

1. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah persiapan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian. Dalam hal ini penulis sajikan sebagai berikut:

a. Data tentang kedisiplinan siswa

Data tentang kedisiplinan siswa SMP Muhammadiyah Tambak, diperoleh dengan menggunakan angket. Adapun penilaian hasil angket jawaban siswa, adalah:

Tabel IV

Hasil Penilaian Angket

NO	Hal / Permasalahan	Jawaban siswa				Jumlah
		Sangat disiplin	Kadang Disiplin	Kadang-Kadang	Tidak disiplin	
1	Kedatangan siswa ke sekolah	53	14	7	0	54
2	Siswa dalam mengikuti pelajaran sekolah	14	38	2	0	54

NO	Hal / Permasalahan	Jawaban siswa				Jumlah
		Sangat Disiplin	Disiplin	Kurang Disiplin	Tidak disiplin	
2	Siswa dalam mengikuti pelajaran sekolah	14	38	2	0	54
3	Sikap siswa jika terlambat	41	13	0	0	54
4	Sikap siswa dalam membolos	39	15	0	0	54
5	Masuk setiap hari	20	32	2	0	54
6	Berpakaian seragam	40	13	1	0	54
7	Menyontek	15	38	1	0	54
8	Sikap siswa pada waktu jam kosong	21	32	1	0	54
9	Kegiatan ekstrakurikuler	19	33	1	1	54
10	Mengerjakan tugas dari guru	7	10	37	0	54
	Jumlah	267	238	52	1	540

Berdasarkan tabel di atas, akan bisa diketahui penilaian hasil angket sebagai berikut:

Hal ini bisa dihitung dengan rumus:

$$\frac{F}{N} \times 100 \%$$

Adapun hasil perhitungan adalah:

1) Sangat disiplin

$$\frac{267}{540} \times 100 \% = 49,4\%$$

2) Disiplin

$$\frac{221}{540} \times 100 \% = 37,4\%$$

3) Kadang-kadang disiplin

$$\frac{81}{540} \times 100 \% = 15\%$$

4) Tidak disiplin

$$\frac{1}{540} \times 100 \% = 0,2\%$$

Jadi bisa diketahui siswa yang benar-benar/sangat melaksanakan kedisiplinan adalah 49,4%, sedangkan siswa yang melaksanakan kedisiplinan adalah 37,4%, dan siswa melaksanakan kadang-kadang disiplin adalah 13%, serta siswa yang kurang atau tidak melaksanakan disiplin adalah 0,2%. Berarti siswa SMP Muhammadiyah Tambak, Banyumas bisa dikatakan termasuk melaksanakan disiplin.

Kemudian untuk memperoleh kedisiplinan siswa digunakan standar dalam penilaian sebagai berikut:

- 1) Jawaban a, nilai 4 termasuk baik sekali.
- 2) Jawaban b, nilai 3 termasuk baik.
- 3) Jawaban c, nilai 2 termasuk cukup.
- 4) Jawaban d, nilai 1 termasuk kurang.

Dalam memberikan nilai jawaban tersebut, penulis menggunakan nilai jawaban dan selanjutnya dibagi dengan jumlah pertanyaan kemudian dijumlahkan hasil penilaian jawaban siswa.

Adapun data kedisiplinan siswa SMP Muhammadiyah Tambak, Banyumas tercantum pada tabel berikut. Di dalam tabel itu memuat nilai-nilai hasil angket siswa dan jumlah secara keseluruhan, guna mencari variabel x.

Tabel V

Data Variabel X Kedisiplinan Siswa

No	Nama Responden	Nomor Soal yang Diajukan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor
1	Adnan	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
2	Ahmad Johar Ch.	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	34
3	Andi Tantika	2	3	4	4	3	4	3	2	4	2	31
4	Arkham Khiknawan	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	32
5	Binti Kholifah	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	30
6	Edi Setiawan	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	32
7	Eka Yuliyawati	2	3	4	4	3	4	3	2	4	2	31
8	Eli Siswanti	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	30
9	Eni Setiawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
10	Kenang Prayitno	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37
11	Mei Rahmawati	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37
12	Muniyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
13	Nur Hidayah	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37
14	Nur Roolman	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37

No	Nama Responden	Nomor Soal yang Diajukan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor
15	Rina Azizah	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30
16	Septi Wartawati	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	34
17	Soimah	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	32
18	Sugeng Riyadi	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37
19	Sumarni	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	37
20	Tur Setiawati	2	3	3	4	4	4	3	2	4	2	31
21	Suwartini	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	37
22	Tusiati Munawaroh	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	28
23	Umar Ismail	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	32
24	Umi Khabibah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	37
25	Wahyu Suryanto	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37
26	Yatminingsih	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	34
27	Asri Niwanti	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	37
28	Bambang Santoso	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	35
29	Eka Azhar	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	30
30	Eli Sodikin	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	29
31	Isnaeni Fitriyah	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	29
32	Jaenuri	4	4	4	4	3	4	3	2	1	2	31
33	Juwandi	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	33

No	Nama Responden	Nomor Soal yang Diajukan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor
34	Kusanah	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37
35	Lariyanti	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
36	Linidani	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
37	Musliman	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37
38	Nanang	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	31
39	Nur Rohmah	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	32
40	Panca Kuswardana	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	34
41	Rahmat Hidayat	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	37
42	Tanti Yulianti	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37
43	Reni Tusniasih	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	30
44	Resiati	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	32
45	Riyanto	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	30
46	Rusianto	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	34
47	Sodikin	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	30
48	Sugianti	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	36
49	Suwarno	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	31
50	Tri Purwati	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	32
51	Tri Wahyuni	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	30
52	Tusiani	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37

No	Nama Responden	Nomor Soal yang Diajukan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor
53	Tofik Muso'im	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37
54	Yuni Fitriyaningsih	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	31

b. Data tentang prestasi belajar Aqidah Akhlaq

Sedangkan data prestasi belajar Aqidah Akhlaq siswa SMP Muhammadiyah Tambak Banyumas tercantum pada tabel berikut. Di dalam tabel itu memuat nilai-nilai hasil angket siswa dan jumlah secara keseluruhan, guna mencari variabel Y.

Tabel VI

Data Variabel Y Prestasi Belajar

NO	Nama Responden	Jumlah	NO	Nama Responden	Jumlah
1	Adman	8,5	28	Bambang Santoso	6,5
2	Ahmad Johar Ch.	7	29	Eka Azhar	7
3	Andi Tantika	7	30	Eli Sodikin	7
4	Arkham Khikmawan	7	31	Isnaeni Fitriyah	7
5	Binti Kholifah	7	32	Jaenuri	6,5
6	Edi Setiawan	7	33	Juwandi	6,5
7	Eka Yuliawati	7	34	Kusanah	6,5
8	Eli Siswanti	7	35	Lariyanti	7,5

NO	Nama Responden	Jumlah	NO	Nama Responden	Jumlah
9	Eni Setiawati	7,5	36	Linidami	7
10	Kenang Prayitno	7,5	37	Muslimati	7
11	Mei Rahmawati	7	38	Nanang	6,5
12	Muniyah	8,5	39	Nur Rohmah	7
13	Nur Hidayah	7	40	Panca Kuswardana	7
14	Nur Roohman	7	41	Rahmat Hidayat	7
15	Rina Azizah	6,5	42	Tanti Yulianti	7
16	Septi Wartawati	6,5	43	Reni Tusnasih	7
17	Soimah	7	44	Resiati	7
18	Sugeng Riyadi	8	45	Riyanto	7
19	Sumarni	8,5	46	Rusianto	6,5
20	Tur Setiawati	8	47	Sodikin	7
21	Suwartini	7,5	48	Sugianti	6,5
22	Tusiati Munawaroh	8	49	Suwarno	7
23	Umar Ismail	7	50	Tri Purwati	6,5
24	Umi Khabibah	8	51	Tri Wahyuni	6,5
25	Wahyu Suryanto	8	52	Tusiani	7,5
26	Yatminingsih	7,5	53	Tofik Muso'im	7,5
27	Asri Niwanti	7	54	Yuni Fitriyaningsih	6,5

Dari data-data tersebut penulis akan membuat menentukan tolak ukur dari prestasi belajar siswa dan menghitung frekuensi, jumlah prestasi belajar siswa dengan kriteria tertentu. Untuk menentukan kriteria prestas belajar siswa, penulis menetapkan tolak ukur menggunakan kriteria, hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel VII
Tolak Ukur Prestasi Belajar

NO	KRITERIA	INTERVAL NILAI
1	Sangat Baik	8,1 sampai 9,0
2	Baik	7,1 sampai 8,0
3	Cukup Baik	6,1 sampai 7,0
4	Cukup	0,1 sampai 6,0

Adapun untuk menghitung frekuensi jumlah prestasi belajar dengan kriteria tertentu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII
Prosentase Nilai Prestasi Belajar

NO	KRITERIA	INTERVAL NILAI	PROSENTASE
1	Sangat Baik	3	5,6%
2	Baik	11	20,3%
3	Cukup Baik	40	74,1%
4	Cukup	0	0%
	JUMLAH	54	100%

Dari perhitungan tabel di atas bahwa siswa yang mempunyai prestasi sangat baik ada 3 siswa dengan prosentase 5,6%, siswa yang mempunyai prestasi baik 11 siswa dengan prosentase 20,3%, siswa yang mempunyai prestasi cukup baik 44 siswa dengan prosentase 74,1% dan siswa yang mempunyai prestasi cukup tidak ada.

2. Analisa Data

Untuk membuktikan ada atau tidaknya korelasi kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar Aqidah Akhlaq di SMP Muhammadiyah Tambak Banyumas maka dapat diketahui dengan perhitungan koefisien korelasi antara kedisiplinan dengan prestasi belajar Aqidah Akhlaq. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh adalah:

- a. Dikelompokkan dari nilai-nilai variabel X yaitu kedisiplinan siswa dan variabel Y yaitu prestasi belajar dari nilai hasil angket siswa pada variabel X yaitu kedisiplinan siswa, sebagaimana tertulis pada tabel sebagai berikut:

39	34	31	32	30	32	31	30	38	37
37	38	37	37	30	34	32	37	37	31
37	28	32	37	37	34	37	35	30	29
29	31	33	37	37	30	37	31	32	34
37	37	30	32	30	34	30	36	31	32
30	37	37	31						

Adapun nilai dari variabel Y, yaitu prestasi belajar Aqidah Akhlak sebagaimana tertulis pada tabel VI sebagai berikut:

8,5	7	7	7	7	7	7	7	7,5	7,5
7	8,5	7	7	6,5	6,5	7	8	8,5	8
7,5	8	7	8	8	7,5	7	6,5	7	7
7	6,5	6,5	6,5	7,5	7	7	6,5	7	7
7	7	7	7	7	6,5	7	6,5	7	6,5

6,5 7,5 7,5 6,5

- b. Setelah melakukan pengelompokan nilai, tindakan selanjutnya adalah memasukkan nilai pada dua variabel tersebut ke dalam tabel koefisien korelasi product moment dengan menuliskan pada tabel di bawah ini:

Tabel VII
Koefisien Korelasi Angket Antara
Variabel X dan Variabel Y

NO	X	Y	x (X-M)	y (Y-M)	x ²	y ²	xy
1	39	8,5	5,389	1,371	29,041	1,880	7,388
2	34	7	0,389	-0,129	0,151	0,017	-0,050
3	31	7	-2,611	-0,129	6,817	0,017	0,337
4	32	7	-1,611	-0,129	2,595	0,017	0,208
5	30	7	-3,611	-0,129	13,039	0,017	0,466
6	32	7	-1,611	-0,129	2,595	0,017	0,208
7	31	7	-2,611	-0,129	6,817	0,017	0,337
8	30	7	-3,611	-0,129	13,039	0,017	0,466
9	38	7,5	4,389	0,371	19,263	0,138	1,628
10	37	7,5	3,389	0,371	11,485	0,138	1,257
11	37	7	3,389	-0,129	11,485	0,017	-0,437
12	38	8,5	4,389	1,371	19,263	1,880	6,017
13	37	7	3,389	-0,129	11,485	0,017	-0,437

NO	X	Y	x (X-M)	y (Y-M)	x ²	y ²	x.y
14	37	7	3,389	-0,129	11,485	0,017	-0,437
15	30	6,5	-3,611	-0,629	13,039	0,396	2,271
16	34	6,5	0,389	-0,629	0,151	0,396	-0,245
17	32	7	-1,611	-0,129	2,595	0,017	0,208
18	37	8	3,389	0,871	11,485	0,759	2,952
19	37	8,5	3,389	1,371	11,485	1,880	4,646
20	31	8	-2,611	0,871	6,817	0,759	-2,274
21	37	7,5	3,389	0,371	11,485	0,138	1,257
22	28	8	-5,611	0,871	31,483	0,759	-4,887
23	32	7	-1,611	-0,129	2,595	0,017	0,208
24	37	8	3,389	0,871	11,485	0,759	2,952
25	37	8	3,389	0,871	11,485	0,759	2,952
26	34	7,5	0,389	0,371	0,151	0,138	0,144
27	37	7	3,389	-0,129	11,485	0,017	-0,437
28	35	6,5	1,389	-0,629	1,929	0,396	-0,874
29	30	7	-3,611	-0,129	13,039	0,017	0,466
30	29	7	-4,611	-0,129	21,261	0,017	0,595
31	29	7	-4,611	-0,129	21,261	0,017	0,595
32	31	6,5	-2,611	-0,629	6,817	0,396	1,642
33	33	6,5	-0,611	-0,629	11,485	0,396	-2,132

NO	X	Y	x (X-M)	y (Y-M)	x ²	y ²	x.y
34	37	6,5	3,389	-0,629	11,485	0,396	-2,132
35	37	7,5	3,389	0,371	11,485	0,138	1,257
36	30	7	-3,611	-0,129	13,039	0,017	0,466
37	37	7	3,389	-0,129	11,485	0,017	-0,437
38	31	6,5	-2,611	-0,629	6,817	0,396	1,642
39	32	7	-1,611	-0,129	2,595	0,017	0,208
40	34	7	0,389	-0,129	0,151	0,017	-0,050
41	37	7	3,389	-0,129	11,485	0,017	-0,437
42	37	7	3,389	-0,129	11,485	0,017	-0,437
43	30	7	-3,611	-0,129	13,039	0,017	0,466
44	32	7	-1,611	-0,129	2,595	0,017	0,208
45	30	7	-3,611	-0,129	13,039	0,017	0,466
46	34	6,5	0,389	-0,629	0,151	0,396	-0,245
47	30	7	-3,611	-0,129	13,039	0,017	0,466
48	36	6,5	2,389	-0,629	5,707	0,396	-1,503
49	31	7	-2,611	-0,129	6,817	0,017	0,337
50	32	6,5	-1,611	-0,629	2,595	0,396	1,013
51	30	6,5	-3,611	-0,629	13,039	0,396	2,271
52	37	7,5	3,389	0,371	11,485	0,138	1,257
53	37	7,5	3,389	0,371	11,485	0,138	1,257

NO	X	Y	x (X-M)	y (Y-M)	x ²	y ²	x.y
54	31	6,5	-2,611	-0,629	6,817	0,396	1,642
JML	1815	385	0,006	0,034	539,945	15,593	34,706
	ΣX	ΣY	Σx	Σy	Σx^2	Σy^2	$\Sigma x.y$

Keterangan tabel:

x : Variabel X mengenai kedisiplinan siswa

y : Variabel Y, mengenai prestasi belajar Aqidah Akhlak

x.y : Perkalian antara variabel x dan variabel y.

- c. Setelah hasil angket dimasukkan pada tabel, maka tindakan selanjutnya adalah menghitung antara variabel x yaitu kedisiplinan siswa dan variabel y yaitu prestasi belajar dari hasil tabel koefisien korelasi product moment variabel x dan y pada tabel tersebut di atas, dengan menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

Σxy : Jumlah keseluruhan dari hasil perkalian

Σx^2 : Jumlah deviasi skor x setelah dikuadratkan

Σy^2 : Jumlah deviasi skor y setelah dikuadratkan

Adapun perhitungan di atas selanjutnya secara detail akan dilakukan dengan angka kasar sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 54 \\
 Mx &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1815}{54} \\
 &= 33,611 \\
 N &= 54 \\
 My &= \frac{\sum Y}{N} \\
 &= \frac{385}{54} \\
 &= 7,129
 \end{aligned}$$

Kemudian dalam pencarian x dan y, sebagai berikut dengan:

contoh mencari x:

$$\begin{aligned}
 x &= X - M(33,611) \\
 &= 30 - 33,611 \\
 &= -3,611
 \end{aligned}$$

contoh mencari y:

$$\begin{aligned}
 y &= Y - M(7,129) \\
 &= 7 - 7,129 \\
 &= -0,129
 \end{aligned}$$

Kemudian melakukan perhitungan mencari rxy dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{34,706}{\sqrt{(539,945)(15,593)}}$$

$$r_{xy} = \frac{34,706}{\sqrt{8419,159}}$$

$$r_{xy} = \frac{34,706}{91,356}$$

$$r_{xy} = 0,378$$

Dengan menggunakan rumus korelasi product moment seperti diuraikan di atas, ditemukan korelasi r_{xy} sebesar 0,378. Angka ini memperlihatkan hubungan positif yang sangat kuat antara disiplin dan prestasi belajar siswa. Untuk lebih memperkuat keputusan ini, maka dapat diuji dengan menggunakan tabel nilai koefisien korelasi "r". guna mengetahui apakah nilai itu signifikan atau tidak signifikan, jika dasar taraf signifikan 5% dan 1%.

Dengan melihat $N = 54$, maka dapat dikonfirmasi dengan menggunakan tabel "r" yang menunjukkan $N = 54$ dan dapat diketahui pada taraf signifikan 5% = 0,279 dan taraf signifikan 1% = 0,361. Karena angka kedua korelasi antara variabel yang diperoleh (xy) lebih besar dari yang ada pada tabel nilai r product moment, sehingga dapat ditafsirkan bahwa antara variabel x yaitu kedisiplinan siswa dan variabel y prestasi belajar memiliki hubungan yang signifikan.

3. Penafsiran Data

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat diketahui hasil pada analisis data. Data yang lebih dihasilkan dari perhitungan korelasi product moment kemudian dilakukan konsultasi dengan harga tabel (r_t) dalam taraf signifikan 5% dengan frekuensi (N) = 54, maka hasilnya adalah:

$$r_{xy} = 0,378 > 0,279 \text{ (dari taraf signifikan 5\%)}$$

$$r_{xy} = 0,378 > 0,361 \text{ (dari taraf signifikan 1\%)}$$

Dengan mengetahui hasil analisis korelasi product moment menunjukkan ada pengaruh signifikan variabel x yaitu kedisiplinan siswa dan variabel y prestasi belajar memiliki hubungan yang signifikan SMP Muhammadiyah Tambak Banyumas 2000-2001.

Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi: "Adakah hubungan antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar di SMP Muhammadiyah Tambak, Banyumas 2000-2001 dapat diterima" dengan menggunakan hipotesis kerja (H_a). Sedangkan hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi: "Tidak ada pengaruh antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar di SMP Muhammadiyah Tambak Banyumas tahun ajaran 2000-2001 ditolak".

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang hubungan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlaq di SMP Muhammadiyah Tambak Banyumas, penulis menyimpulkan:

1. Ada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlaq di SMP Muhammadiyah Tambak Banyumas yang signifikan. Hubungan ini terbukti dari hasil analisis data dan penafsiran data hasil r_{xy} , yang setelah dikonsultasikan dengan tabel kebebasan (df) = 54, dimana hasil r_{xy} yang diperoleh lebih besar, baik dalam taraf signifikan 5% maupun 1 %, yaitu:
 $r_{xy} = 0,378 > 0,279$ (taraf signifikan 5 %).
 $r_{xy} = 0,378 > 0,361$ (taraf signifikan 1 %).
2. Melihat data dan analisis pada pembahasan di atas terdapat tingkat kedisiplinan siswa SMP Muhammadiyah Tambak Banyumas termasuk sangat tinggi, di mana tingkat kedisiplinan siswa yang diperoleh adalah 49,4%, ditambah pula dengan siswa yang melaksanakan disiplin 37,4%, dari 54 siswa yang diteliti oleh penulis sehingga dengan demikian kedisiplinan siswa merupakan hal yang positif bagi kemajuan dalam prestasi belajar, khususnya di SMP Muhammadiyah Tambak Banyumas.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan kesimpulan tersebut, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Dalam partisipasi untuk mewujudkan tujuan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, maka perlu ditanamkan pada siswa sikap disiplin terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah.

Misalnya: siswa dibiasakan masuk sekolah tepat pada waktunya, diberi tugas yang dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab dan menepati janji, siswa dibiasakan untuk berpakaian rapi, bersih dan sebagainya.

Dengan adanya sikap disiplin yang tertanam pada siswa mana akan dapat membentuk kepribadian siswa itu sendiri, ia akan lebih bertanggung jawab terhadap tugas serta kewajiban yang harus dilaksanakan.

2. Meningkatkan sikap disiplin itu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka hendaknya para pendidik berusaha untuk menyadarkan siswa agar lebih bersikap disiplin dalam melaksanakan tata tertib di SMP Muhammadiyah Tambak Banyumas, Kabupaten Banyumas.

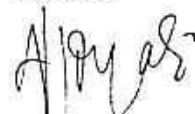
C. Penutup

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, segala puji bagi Allah, tak lupa penulis mengucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya, karena karunia dan rahmatnya serta hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Walaupun penulis sudah berusaha dengan sebaiknya namun sebagai manusia dengan sifat keterbatasannya, maka tak luput juga dari kekurangan dan kesalahannya, hanya Allahlah Yang Maha Sempurna.

Sebagai manusia untuk berusaha keras tak lupa juga dari kendala-kendala yang selalu menghadang sehingga kekurangan dan kesalahan dapat dijadikan motif untuk menjadi yang lebih baik.

Akhirnya kepada Allah SWT kita kembali, memohon semoga skripsi ini ada manfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Penulis



Dwi Astuti D.T.
NIM. 6195052

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI

1971 *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra.

Almad Thonthowi

1983 *Psikologi untuk membimbing*. Bandung: Angkasa.

Departemen Agama RI.

1995 *Pendidikan Agama Islam III*. Yogyakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Islam.

Depdikbud

1989 *Bahan Penataran P4 bagi Siswa SLTA*. Jakarta: Proyek Penataran P4 bagi Siswa SMTP dan SMTA.

Hamzah Ya'qub.

1996 *Etika Islam Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar)*. Bandung: Diponegoro.

Moh Mansyur

1996 *Aqidah Akhlak II*. Surakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.

Moh. Rifa'i

1980 *300 Hadits Bekal Da'wah dan Pembinaan Muslim*. Semarang: Wicaksono.

Nasution S.

1989 *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Bandung: Jemmars.

Rachmat Djatmika

1996 *Sistematika Islam (Akhlaq Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.

Singgih Gunarso

1995 *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Suharsimi Arikunto

1998 *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Sukirin

1989 *Pokok-pokok Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP Yogyakarta Yogyakarta

Sumadi Surabrata

1995 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

W.J.S. Poerwadarminta

1993 *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

WS Winkel

1986 *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Zakiah Daradjat

1992 *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAM ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624

Bismillahirrahmanirrahim

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penelitian kami tentang "Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah-Akhlak di SMP Muhammadiyah Tambak, Banyumas" maka kami mohon dengan hormat saudara/i untuk mengisi angket untuk memperoleh data / informasi yang kami butuhkan. Atas kesediaannya kami sampaikan banyak terimakasih.

Peneliti

Dwi Astuti D.T

Petunjuk

1. Berilah tanda silang jawaban yang saudara/i anggap cocok dan sesuai dengan hati saudara/i.
 2. Jawablah dengan jujur karena hal ini tidak akan mempengaruhi nilai raport.
 3. Jangan lupa menulis nama, nomor dan kelas.
-

Daftar Pertanyaan

A. Identitas Responden

1. Nama lengkap :
2. Nomor Induk :
3. Jenis kelamin : a. Pria b. Wanita
4. Kelas :

B. Pertanyaan

1. Apakah saudara/i datang kesekolah tepat ada waktunya ?
 - a. Selalu tepat
 - b. Sering tepat waktu
 - c. Kadang-kadang terlambat
 - d. Tidak karena dirumah banyak pekerjaan
2. Bagaimana sikap saudara/i jika terlambat ?
 - a. Minta ijin pada guru piket
 - b. Minta ijin pada guru yang mengajar
 - c. Menunggu samapai jam pelajaran selesai
 - d. Langsung masuk tanpa ijin
3. Apakah saudara/i selalu masuk sekolah setiap hari ?
 - a. Selalu masuk sekolah
 - b. Kadang-kadang masuk sekolah
 - c. Sering tidak masuk sekolah
 - d. Malas masuk sekolah
4. Apakah saudara/i selalu mengikuti semua pelajaran disekolah
 - a. Semua pelajaran saya ikuti
 - b. Berusaha mengikuti jika tidak capai
 - c. Mengikuti pelajaran yang poko-pokok saja
 - d. Malas mengikuti pelajaran sampai jam terakhir
5. Apakah saudara/i sering tidak masuk sekolah ?
 - a. Tidak pernah
 - b. Belum pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering

6. Apakah saudara/i selalu berpakaian seragam setiap hari jika masuk sekolah ?
 - a. Selalu berseragam sekolah
 - b. Berseragam tidak lengkap
 - c. Pada hari-hari tertentu berseragam
 - d. Kadang-kadang berseragam
7. Pernahkah saudara/i menyontek waktu ulangan ?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang saja
 - c. Sering menyontek
 - d. Selalu menyontek
8. Apabila kelas saudara/i kosong bagaimana sikap saudara/i ?
 - a. Belajar sendiri
 - b. Diam saja / tidak memberi tahu pada guru piket
 - c. Bercerita dengan teman
 - d. Meninggalkan ruangan kelas
9. Bagaimana tindakan saudara/i jika ada kegiatan ekstrakurikuler pada sore hari?
 - a. Mengikuti dengan senang hati
 - b. Kadang-kadang mengikuti
 - c. Masa bodoh
 - d. Tidak pernah mengikuti
10. Jika ada tugas dari guru, bagaimana sikap saudara/i ?
 - a. Senang sekali
 - b. Tida senang
 - c. Senang
 - d. Tidak senang sama sekali

SELAMAT MENGERJAKAN

CURRICULUM VITAE PENULIS

1. Nama Lengkap : Dwi Astuti Dyah Tustiani
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Banyumas, 28 Agustus 1977
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Nikah/ Belum Nikah : Belum Nikah
5. Agama/ Bangsa : Islam/Indonesia
6. Alamat Rumah : Karangpetir - RT 05/III
Banyumas - Jawa tengah
7. Nama Orang Tua
 - a. Bapak : Aswari
 - b. Ibu : Adiyah
8. Pendidikan :
 - a. SD Negeri Gandeng Tambak Lulus tahun 1989
 - b. MTs PPPI Miftahussalam Banyumas Lulus tahun 1992
 - c. MA PPPI Miftahussalam Banyumas Lulus tahun 1995
 - d. STAIN Purwokerto Lulus Ujian Teori tahun 2001

Demikian curriculum vitae penulis dibuat dengan sesungguhnya dan bersedia diambil sumpah bilamana perlu.

Purwokerto, 5 Desember 2000

Penulis

Dwi Astuti Dyah Tustiani
NIM. 6195052



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP. 009 / 10 / 99

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 54 Tahun 1999, tanggal 6 Juli 1999. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : DWI ASTUTI D.T
Nomor Induk Mhs : 6195052
Jurusan : TAREBIYAH

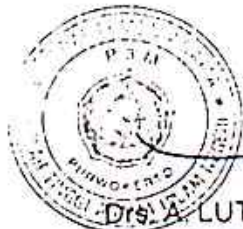
yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :

Desa : CIBEREM
Kecamatan : SUMBANG
Kabupaten : Banyumas, Jawa - Tengah

selama 2 bulan, dari tanggal 20 Juli sampai 15 September 1999, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : ^A
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 4 OKTOBER 1999
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P3M)
STAIN PURWOKERTO

Kepala



[Handwritten Signature]
Drs. A. LUTHFI HAMIDI, M.Ag.

NIP : 150 252 267



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax 0281 - 35624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 10 Juli 2000

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/974 / 2000
Lamp. : 1 Eksp.
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual.

Kepada Yth. :
1. Kantor Sospol Pati U Banyuw
2. Kepala Bappeda TK II Banyuw
Di 3. kantandepdiknas Pati U Banyu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul :
Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap prestasi belajar Bilang
Studi apilah Aktif & SMP Muhammadiyah, Targak, Banyuw

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Dwi Astuti Dyah Tustiani
2. Nomor Induk Mahasiswa : 6195092
3. Semester : X
4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / PAI
5. Tahun Akademik : 1999 - 2000

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b y e k : Pengaruh kedisiplinan Siswa
2. Tempat/Lokasi : SMP Muhammadiyah, Targak, Banyuw
3. Tanggal riset : 20 Juli - 20 Agustus 2000
4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I,



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO






SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Astuti Dyah Tustiani
N I M : 619 50 52
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI

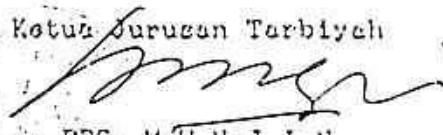
alah mengikuti seminar proposal pada :

NO	Hari / Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Moderator
1	Senin, 24 Mei 1999	Thohiron	1. 
2	Senin, 24 Mei 1999	Siti Malikhah	2. 
3	Senin, 24 Mei 1999	Waryono	3. 
4	Senin, 24 Mei 1999	Siti Rokhayati	4. 
5	Senin, 24 Mei 1999	Dasiti	5. 

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto,

Ketua Jurusan Tarbiyah


DRS. MUNJIN

NIP. : 150 253 871



PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BANYUMAS
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Prof. Dr. Suharso No. 45 Telp 32548 Fax. 40715
PURWOKERTO Kode Pos 53115

SURAT IJIN PENELITIAN / RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070.1/330/VII/2000

- I. Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Kantor SOS POL. Kab. Dati II Banyumas Tanggal 20 Juli 2000 Nomor: 070.1/326/VII/2000 dan surat dari Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto tgl. 10 Juli 2000 No. STA.26/PK.I/PP.009/794/2000 perihal ijin riset
- II. Memberi Ijin Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey dalam kabupaten Dati II Banyumas yang dilaksanakan oleh:
 1. Nama : DWI ASPUTI TUSTIANI
 2. Pekerjaan : Mahasiswa
 3. Alamat : Desa Karangpetir Rt. 5 /III Kec. Tambak
 4. Penanggung Jawab : Dra. Hj. Mahmudah
 5. Maksud Tujuan : Skripsi "PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI AQIDAH DI SMP MUHAMMADIYAH TAMBAK BANYUMAS
 6. Lokasi : SMP Muhammadiyah Tambak
 7. Peserta : -
- III. DENGAN KETENTUAN :
 - a. Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
 - b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Research / Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat.
 - c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian / Research / Survey menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Dati II Banyumas.
- IV. SURAT IJIN BERLAKU :

Mulai tanggal : 20 Juli 2000 s/d 20 Agustus 2000
- V. Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 20 Juli 2000

A.n. BUPATI KDH. TK II BANYUMAS

KETUA BAPPEDA
Ub. SEKRETARIS,



WAHYU BUDI SAPTONO
Penata
NIP. 010 232 648

DUSAN : kepada Yth;
Kakan Sospol Kab Banyumas;
Ketua STAIN Purwokerto;
Danin Depdiknas Kab Banyumas;
Kepala SMP Muhammadiyah Tambak;



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

KANTOR SOSIAL POLITIK

JLN. PROF. DR. SUHARSO NO. 45 TELR633776 PURWOKERTO

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 0179.1/326 /VII/2000

- D a s a r : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 134 tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Sosial Politik Propinsi dan Kantor Sosial Politik Kabupaten/Kotamadya.
2. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 070/2170 tanggal 10 Juni 1981 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian.
3. Radiogram Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor SPG.29/K/2/III/1979 tanggal 1 Pebruari 1979.

M e m b a c a : Surat dari Pembantu Ketua I STAIN PURWOKERTO Tgl. 10 Juli 2000 Nomor. STA.26/PK.I/PP.009/794/2000 Perihal Ijin Riset.

Pertimbangan : Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Banyumas, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan Ilmiah & Pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang akan dilakukan oleh :

N a m a : DWI ASTUTI DYAH TUSTIANI
A l a m a t : Desa Karangpetir Rt 5/III Kecamatan Tambak
Pekerjaan : MAHASISWI
Kebangsaan : INDONESIA
Judul Penelitian : PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG S DI AQIDAH AKHLAK DI SMP MUHAMMADIYAH TAMBAK, BANYUMAS
B i d a n g : TARBIYAH/PAI
Lokasi Kegiatan : SMP MUHAMMADIYAH TAMBAK
Lamanya berlaku : TGL 20 JULI S/D 20 AGUSTUS 2000
Pengikut : -
Penanggung Jawab : Dm. Hj. MAHMUDAH
B i a y a : -

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan per-Undang-undangan yang berlaku.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa setempat.
3. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga Petunjuk-petunjuk dari Pejabat Pemerintah yang berwenang.
4. Apabila Masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi Pemohon.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 20 JULI 2000

KANTOR SOSIAL POLITIK
KABUPATEN BANYUMAS

Kasi Bin Tibum

Dr. H. KHABRIL SUBAIR
NIP. 500065421.-

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth. :

1. Ketua BAPPEDA Kab. Banyumas.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH
KANTOR INSPEKSI KABUPATEN BANYUMAS

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 75 Telp. (0281) 35220,30869 Purwokerto-53141

Nomor : 2351 / 303.22.1 / PL / 2000

24 Juli 2000

Hal : Izin Penelitian

Yth. Ketua STALN
Purwokerto

Memperhatikan surat Saudara nomor STA.26/PK.I/PP.009/974/2000 tanggal 10 Juli 2000 perihal seperti tersebut pada pokok surat, dengan ini kami tidak keberatan memberikan izin kepada :

Nama : HJI ASTUTI D.T
N I M : 6195052
Jurusan : Tarbiyah

untuk mengadakan penelitian dengan judul : "PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR DIDANG STUDI ARIDAN AKHLAK DI SMP MUHAMMADIYAH TANBAK, BANYUMAS".

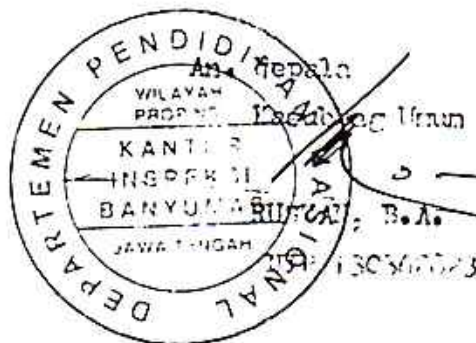
Dengan catatan :

1. Pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.
2. Hasil penelitian tidak untuk disejikan kepada pihak luar/media massa.
3. Sebelum melaksanakan penelitian harus melapor terlebih dahulu kepada Kepala SMP Muhammadiyah Tambak.
4. Pelaksanaan Penelitian harus sudah selesai sampai 20 Agustus 2000.
5. Melaporkan hasil penelitian paling lambat 1 (satu) bulan setelah selesai pelaksanaan penelitian.

Demikian harap maklum.

Pembusan :

1. Kepala STLP Muhammadiyah Tambak
2. Ycs





SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA
SLTP MUHAMMADIYAH TAMBAK
JALAN KAWASERONG, TAMBAK, BANYUWANGI 8199

Nomor : 03/I 03.02/SLTP M Tbk/VIII/2000
Lamp : —
Hal : PERIJINAN RISET.

Kepada yth.
Ketua STAIN purwokerto.
di -
purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

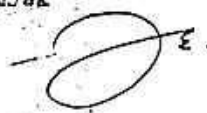
Memperhatikan surat saudara nomor : 070.1 /B30/ VII / 2000 -
perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat , dengan ini
diberitahukan dengan hormat bahwa kami dapat memberikan ijin
riset disekolah kami , bagi mahasiswa :

N a m a : DWI ASTUTI Dt
N I M : 6195052
Semester / Jurusan : x/ pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 1995

Terhitung mulai tanggal 20 Juli 2000 s.d 20 Agustus 2000.
Demikian surat dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

purwokerto , 8 Agustus 2000.
Kepala SLTP Muhammadiyah
Tambak


TUGIYO.



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

S U R A T K E T E R A N G A N

Yang bertanda tangan di bawah ini, An. Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama Mahasiswa : Dwi Astuti War Hamidani
2. Nomor Induk : 2105150
3. Semester / Jurusan : 3 / Sastra
4. Angkatan Tahun : 2005
5. Tahun Akademik : 2006 / 2007

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar sudah berhak mengajukan Proposal Rencana Skripsi sebagaimana Transkrip Nilai Sementara terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada Tanggal : 2 April 2007

An. Kasubbag. Akademik
Dan Kemahasiswaan,


KHAFID KHAMIDI
NIP. : 150 272 000



Nomor : 745 / 1995

PIAGAM

Rektor Institut Agama Islam Negeri WALISONGO, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DWT AHMAD LUDJITO TOELOS
Tempat / Tanggal lahir : Banyuwangi / 20 Agustus 1977
Nomor Peserta Penataran : 12.45.0929/1995
Fakultas / Jurusan : T. BDIYAH TUNGGAL
Alamat Tempat Tinggal : Karangasir Tambak Banyuwangi.

telah mengikuti Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) pola 45 jam Terpadu bagi Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri WALISONGO Tahun Akademik 1995/1996, yang diselenggarakan oleh Institut Agama Islam negeri WALISONGO di bawah pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian BP-7 Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1979, Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 1994 dan Keputusan Kepala BP-7 Pusat Nomor KEP-86/BP-7/VII/1994 jo Nomor KEP-758/BP-7/V/1995, dari tanggal 7 Agustus sampai dengan tanggal 18 Agustus 1995 dengan hasil baik.

Pemegang Piagam ini berhak untuk mengikuti perkuliahan Pendidikan Pancasila.

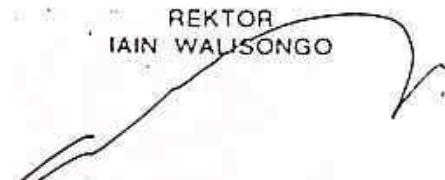
Semarang, 18 Agustus 1995

KEPALA BP-7 PROPINSI DATI I
JAWA TENGAH
E. 1. 7

Drs. H. OETOMO TOELOES
Pembina Utama Madya
NIP. 010 024 027



REKTOR
IAIN WALISONGO


Prof. Drs. H. AHMAD LUDJITO
NIP. 150 019 574